

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pembiasaan shalat pada anak dalam keluarga di Desa Kintapura RT 003/RW 001, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Orang tua di Desa Kintapura RT 003/RW 001 selalu memperhatikan anak-anaknya dalam pembiasaan shalat. Hal ini ditunjukkan karena adanya kesadaran dari para orang tua tentang pentingnya mengajarkan dan membiasakan anak untuk melaksanakan shalat. Orang tua senantiasa mengingatkan dan memerintahkan anak-anaknya untuk melaksanakan shalat. Melaksanakan shalat merupakan suatu kewajiban setiap manusia, begitu juga mengajarkan dan membiasakannya pada anak merupakan kewajiban dari setiap orang tua pada anak-anaknya dan setiap kewajiban akan selalu dimintai pertanggungjawabannya kelak.
2. Pendekatan yang digunakan orang tua dalam membiasakan shalat pada anak usia 7-12 tahun di Desa Kintapura RT 003/RW 001 adalah pendekatan pembiasaan melalui cara-cara yaitu orang tua mengajarkan anak segala hal yang berkaitan tentang shalat, memberikan contoh dan teladan pada anak, selalu mengingatkan dan mengajak anak untuk shalat, memberikan nasihat-nasihat yang baik, memberikan hukuman (tidak sampai menyakiti fisik dan mental anak) apabila anak melakukan

kesalahan seperti tidak mau melaksanakan shalat, serta orang tua perlu mengatur pergaulan anak-anaknya dengan cara membatasi waktu dan teman bermainnya.

3. Adapun kendala yang dihadapi orang tua dalam pembiasaan shalat pada anak usia 7-12 tahun di Desa Kintapura RT 003/RW 001 ini yaitu:
  - a. Latar belakang pendidikan orang tua, ada orang tua yang tidak bersekolah, ada yang tamatan SD/MI, SMP/MTs dan SMA.
  - b. Kurang tersedianya waktu orang tua bersama anak, karena sebagian orang tua terutama ayah yang sibuk bekerja dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berkumpul bersama anak sehingga anak kurang terkontrol shalatnya.
  - c. Kesadaran dari diri anak untuk melaksanakan shalat tanpa perlu diingatkan oleh orang tua, selain itu kelelahan dan rasa malas pada anak juga menjadi kendala dalam pembiasaan shalat pada anak.

## **B. Rekomendasi**

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat bagi semua, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, hendaknya selalu menyadari akan pentingnya memaksimalkan perhatian dan peran orang tua dalam memberikan pembiasaan shalat kepada anak-anaknya sejak usia dini. Selain itu orang tua agar bisa menjadi contoh teladan bagi anaknya, lebih bersabar dalam mengajak dan melatih anaknya untuk melaksanakan shalat setiap waktu,

memberikan nasihat dan hukuman serta memberikan pengawasan pada anak.

2. Bagi pembaca, memberikan pembiasaan shalat pada anak merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, pembaca khususnya para calon orang tua harus lebih banyak belajar dan menyadari akan pentingnya membiasakan shalat pada anaknya sehingga kelak dapat menjadikan anak yang sholeh dan sholehah.
3. Bagi masyarakat, dalam membiasakan shalat pada anak hendaknya masyarakat jangan hanya mengandalkan dan menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab sebagai orang tua kepada lembaga pendidikan, melainkan harus ada kerjasama secara sinergi antara orang tua dan lembaga pendidikan dalam hal mendidik anak khususnya dalam pembiasaan shalat pada anak.